

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metodologi penelitian dalam paradigma akademik mengacu pada suatu proses yang terstruktur dan direncanakan secara matang untuk memperoleh informasi yang relevan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan di lapangan. Ada empat elemen kunci yang penting dalam pernyataan ini: pendekatan berbasis prinsip, proses pengumpulan dan analisis data yang mendalam, definisi tujuan penelitian yang jelas, dan penerapan hasil penelitian untuk tujuan tertentu. Sugiyono (Sugiyono, 2019, p. 129).

Menurut Bogdan dan Taylor (1982) dalam (Abdussamad, 2019, p. 30), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku orang yang dapat diamati. Data ini biasanya diperoleh melalui wawancara, observasi atau analisis dokumen yang relevan. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2019, p. 131), metode penelitian pada dasarnya adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data guna menentukan tujuan dan manfaat penelitian. Setiap penyelidikan memerlukan penerapan metode yang tepat, dengan teknik obyektif yang dapat menggambarkan keadaan sebenarnya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sebagaimana dijelaskan Mamik (2015) dalam (Amos et al., 2023, p. 19), penelitian kualitatif berfokus pada realitas sosial, dimana peneliti mencoba memahami dunia sebagaimana adanya, bukan sebagaimana yang diinginkan. Penelitian ini berfokus pada mengamati fenomena yang terjadi dalam kehidupan nyata. Lebih lanjut, Sugiyono (Sugiyono, 2019, p. 134) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif didasarkan pada filosofi *postpositivisme*, yang dirancang untuk mengeksplorasi keadaan alam secara mendalam. Pendekatan ini berbeda dengan metode eksperimen dimana peneliti merupakan instrumen utama dalam proses penelitian. Penelitian kualitatif menggunakan triangulasi atau metode campuran untuk mengumpulkan data yang kemudian dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif atau induktif.

3.2. Ruang Lingkup Penelitian

Fokus penelitian memegang peranan penting dalam mempertajam pembahasan dan memperjelas bidang yang diteliti. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2019, p. 209), Spradley menjelaskan bahwa “fokus mengacu pada satu domain budaya atau beberapa domain terkait.” Dengan kata lain, orientasi penelitiannya adalah pada bidang kebudayaan tertentu atau bidang yang lebih saling bergantung, terutama yang berkaitan dengan kondisi sosial daerah tersebut.

Penelitian kualitatif menekankan pada kebaruan informasi yang diperoleh langsung dari karya. Tujuan dari inovasi ini adalah untuk memberikan pemahaman global dan rinci mengenai kondisi sosial yang diteliti. Oleh karena itu, studi-studi ini merupakan bagian dari pendekatan yang didasarkan pada inovasi informasi yang ditemukan di bidang ini.

Informasi baru dapat diperoleh melalui upaya memahami situasi sosial dengan lebih baik. Selain itu, inovasi ini juga dapat berupa pengembangan hipotesis baru atau penemuan informasi spesifik terkait situasi sosial yang diteliti. Dalam konteks ini, langkah-langkah seperti observasi grand tour dan penggunaan pertanyaan grand tour atau metode penemuan kolaboratif menjadi langkah awal dalam menentukan arah utama penelitian kualitatif. Fokus dalam penelitian ini adalah Pemberdayaan masyarakat melalui program kemitraan dan bina lingkungan.

3.3. Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1. Subjek Penelitian

Topik penelitian memegang peranan yang sangat penting dalam proses penelitian karena merupakan sumber utama untuk memperoleh data yang dibutuhkan peneliti. Data yang dikumpulkan mencerminkan informasi tentang variabel yang diteliti. Apabila data yang diperoleh tidak sesuai dengan kondisi subjek sebenarnya, hal ini dapat mempengaruhi validitas penelitian. Oleh karena itu, hasil pencarian tidak dapat dianggap dapat diandalkan atau berkualitas tinggi. Oleh karena itu, perhatian khusus harus diberikan pada pemilihan dan pengelolaan subjek penelitian untuk menjamin integritas dan validitas hasil penelitian.

Menurut Suharsimi Arikunto (2002, p. 26), subjek penelitian dapat bermacam-macam dan mencakup hal-hal, orang, tempat atau data yang berkaitan

dengan variabel yang diteliti. Untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sangat akurat, peserta penelitian harus mampu memberikan informasi yang relevan berdasarkan pelatihan dan keadaan kehidupan nyata. Hal ini penting untuk menjamin kejelasan dan menghindari kesalahan dalam analisis dan interpretasi data penelitian. Oleh karena itu, pemilihan dan pengembangan topik penelitian merupakan langkah penting dalam menjaga kualitas hasil penelitian.

Berdasarkan definisi tersebut, untuk menentukan subjek penelitian, penulis menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik ini memungkinkan dalam pemilihan subjek tertentu untuk tujuan penelitian, sehingga hasil penelitian memberikan informasi yang relevan dan akurat. Pendekatan ini memastikan bahwa data yang diperoleh akan mendukung pencapaian tujuan penelitian dengan sebaik-baiknya. Menurut Barlian (2006) dalam (Riskiyana, 2016, p. 40), *purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang disesuaikan dengan tujuan penelitian tertentu. Saat menggunakan teknik ini, tujuan utamanya bukanlah keterwakilan populasi, melainkan pemilihan sampel yang tepat untuk mencapai tujuan penelitian. Subjek penelitian dan informan digunakan secara bersamaan dalam penelitian kualitatif, sehingga diharapkan dapat memberikan data yang lebih relevan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Oleh karena itu, teknik ini mendorong akurasi dan keberhasilan dalam mencapai tujuan penelitian.

Sugiyono (2019, p. 240) menyatakan bahwa teknik *purposive sampling* adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu. Lebih lanjut, subjek penelitian juga dapat berupa tokoh yang dapat membantu peneliti dalam memahami situasi sosial yang diteliti. Dalam penelitian ini subjek yang dipilih diharapkan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disiapkan peneliti secara khusus terkait dengan subjek penelitian.

Subyek penelitian ini adalah orang-orang yang berperan penting dalam program kemitraan dan bina lingkungan Rumah BUMN. Penulis memilih 5 (Lima) orang informan yang diyakininya mempunyai pengetahuan mendalam mengenai informasi yang diperlukan untuk penelitian ini. Data kelima informan adalah 2 (Dua) orang pengurus Rumah BUMN dan 3 (Tiga) orang anggota Program

Kemitraan dan Bina Lingkungan yang berprofesi sebagai pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian

No.	Nama Lengkap	Keterangan	Kode
1.	Anasthasya	Ketua Rumah BUMN	AN
2.	Anggi	Koordinator Rumah BUMN	AG
3	Yayu	Anggota PKBL	YY
4.	Siti	Anggota PKBL	ST
5.	Rahma	Anggota PKBL	RH

Sumber : (Data Peneliti 2024)

3.3.2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2019, p. 299), objek pencarian adalah objek atau tempat yang tujuan utamanya adalah mengumpulkan informasi penting. Informasi ini kemudian digunakan untuk mendukung tujuan penelitian secara valid dan dapat diandalkan. Objek penelitian diperlakukan apa adanya, tanpa peneliti mengubahnya. Pada saat peneliti mengamati, menganalisis, dan menyimpulkan penyelidikan, kondisi objek tetap sama seperti saat observasi pertama kali dilakukan. Objek penelitian yang penulis fokuskan adalah para koordinator Rumah BUMN BRI Tasikmalaya dan para pelaku UMKM yang terlibat di dalamnya sebagai upaya penelitian mengidentifikasi informasi yang relevan dan rinci mengenai program kemitraan dan bina lingkungan.

3.4. Sumber Data

Kualitas dan validitas penelitian memerlukan data yang jelas dan benar tentang subjek penelitian. Data ini diambil dari sumber yang relevan dan digunakan untuk mendukung keseluruhan proses penelitian. Menurut Samsu (2020) dalam (Kusesvara et al., 2023, p. 284), tujuan utama penelitian adalah mencari solusi terhadap permasalahan yang ada. Informasi yang akurat dan relevan sangat penting untuk mencapai tujuan penelitian. Sebaliknya jika data yang digunakan tidak mencukupi atau tidak relevan maka tujuan penelitian akan sulit tercapai. Data merupakan representasi suatu fenomena atau objek penelitian, yang dikumpulkan dari lingkungan atau objek penelitian. Informasi ini yang disebut sumber data,

memainkan peran penting dalam penelitian. Agar penelitian menjadi sangat relevan, informasi yang dikumpulkan harus disesuaikan dengan topik penelitian. Dalam hal tersebut sumber data yang digunakan adalah:

3.4.1. Data Primer

Menurut Bungin dalam (Rahmadi, S.Ag., 2011, p. 45), sumber data penelitian yang terpenting adalah yang disebut data primer. Data primer merupakan sumber informasi utama yang memberikan fakta, gambaran, dan informasi tentang peristiwa yang relevan dengan tujuan penelitian. Data ini dikumpulkan langsung dari narasumber atau peneliti sehingga sangat berperan penting dalam menjamin keabsahan dan keakuratan hasil penelitian. Menurut Samsu (2017), sumber data penelitian adalah data yang dikumpulkan peneliti secara langsung untuk keperluan penelitian. Data primer mengacu pada data yang berasal langsung dari sumber primer, seperti wawancara atau observasi terhadap narasumber dan informan. Data ini bersifat langsung dan nyata sehingga sangat penting untuk menunjang validitas penelitian. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan pelaku UMKM sebagai anggota PKBL yang terlibat di Bank Rumah BUMN cabang BRI Tasikmalaya dan dengan fasilitator yang berperan di Rumah BUMN. Seluruh informasi yang dikumpulkan berasal dari orang-orang yang terlibat langsung dalam kegiatan ini dan memberikan tingkat akurasi dan relevansi yang tinggi terhadap tujuan penelitian.

3.4.2. Data Sekunder

Data sekunder mengacu pada data yang dikumpulkan oleh pihak ketiga dan bukan langsung dari peneliti. Data-data tersebut berasal dari sumber-sumber yang tidak berkaitan langsung dengan topik penelitian, namun tetap mempunyai peranan penting dalam proses penelitian. Meski tidak berasal dari sumber primer, data sekunder tetap memberikan informasi yang relevan dan berguna untuk memperkaya analisis yang dilakukan. Data sekunder untuk penelitian ini dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, peraturan daerah dan peraturan perundang-undangan yang relevan dengan pokok bahasan yang diteliti. Sumber-sumber ini memberikan dukungan penting untuk memperkaya dan memperkuat analisis yang dilakukan dalam penelitian ini.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Aspek mendasar yang dapat mempengaruhi kualitas hasil penelitian adalah proses pengumpulan data yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan menggunakan instrumen kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang memberikan pernyataan tertulis kepada responden yang dapat merekaanggapi berdasarkan pengalaman dan pemahaman mereka.

3.5.1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses kompleks yang disusun secara sistematis oleh berbagai proses biologis dan psikologis. Pada hakekatnya membayangi adalah kegiatan observasi dan pencatatan. Metode ini umumnya digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan perilaku manusia, proses kerja dan fenomena alam, atau bila jumlah responden yang diamati tidak terlalu banyak. Observasi merupakan langkah awal yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan informasi awal mengenai pertanyaan atau permasalahan yang timbul pada wilayah penelitian yang diteliti. Hal ini memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman lebih dalam sebelum melanjutkan analisis lebih dalam

3.5.2. Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2019) merupakan teknik wawancara dengan peneliti yang tidak menggunakan pedoman wawancara terstruktur. Dalam metode ini, peneliti tidak terikat pada pedoman pengumpulan data yang terperinci, tetapi mengandalkan sistem pertanyaan sebagai pedoman utama pada saat wawancara.

Wawancara Sugiyono (2019) adalah metode yang sering dipilih dalam studi pendahuluan atau studi lanjutan di mana tidak ada pedoman ketat mengenai informasi tentang orang yang diwawancarai. Pada tahap pendahuluan, peneliti mencoba mengumpulkan informasi periferik tentang berbagai topik atau permasalahan yang berkaitan dengan topik tersebut sehingga dapat dengan jelas mengidentifikasi permasalahan atau variabel yang akan diteliti secara mendalam.

Wawancara tidak hanya menyangkut informasi yang diketahui dan dialami subjek, tetapi juga aspek-aspek yang belum dijelaskan. Pertanyaan yang diajukan kepada informan dapat mencakup berbagai faktor temporal, termasuk pengalaman, keadaan saat ini, dan visi masa mendatang. Wawancara yang digunakan dalam

penelitian ini bersifat kualitatif, artinya peneliti mempunyai kebebasan untuk merencanakan dan mengajukan pertanyaan secara fleksibel. Namun demikian, wawancara tetap didasarkan pada pedoman yang telah ditetapkan sebelumnya untuk memastikan keteraturan dan relevansi data yang dikumpulkan.

3.5.3. Dokumentasi

Saat melakukan penelitian, para pemula sering kali salah mengartikan dokumen atau dokumen. Dokumen adalah alat bukti yang berupa catatan, foto, video, rekaman, atau dokumen lain yang dibuat oleh penyidik. Selain itu, dokumen juga berfungsi untuk mencatat peristiwa atau peristiwa yang terjadi dan memuat keterangan, fakta, dan informasi relevan yang dicari sehubungan dengan penyidikan.

Menurut Sugiyono (2019, p. 340), dokumentasi mengacu pada catatan atau rekaman peristiwa yang telah terjadi. Dokumen-dokumen tersebut dapat berupa tulisan, gambar atau karya lain yang dibuat oleh perseorangan. Supaya proses peninjauan terhadap dokumen mampu berjalan dengan baik, diperlukan alat seperti telepon seluler atau kamera digital untuk mengambil foto, video, dan audio saat mewawancarai narasumber. Melalui metode ini peneliti memperoleh informasi tambahan selain wawancara yang relevan dengan penelitian, termasuk melalui berbagai sumber tertulis. Peneliti menggunakan catatan, buku, dan bahan lain yang berkaitan erat dengan topik penelitian, terutama bahan dari sumber primer yang relevan dari Rumah BUMN Kota Tasikmalaya.

3.6. Teknik Analisis Data

Menurut Samsu (2017, p. 103), analisis data adalah suatu proses memahami data yang diperoleh selama penelitian di lapangan. Tujuan dari proses ini adalah menyajikan data dalam bentuk cerita, deskripsi, atau tabel. Lebih lanjut Sugiyono (2019, p. 344) menyatakan bahwa analisis data meliputi upaya menata dan menata informasi yang diperoleh dari laporan lapangan, wawancara, dan sumber lain agar informasi tersebut mudah dipahami dan dikomunikasikan. Analisis data juga melibatkan langkah-langkah seperti pengorganisasian data, membaginya menjadi bagian-bagian kecil, mengintegrasikan informasi, memilih data yang relevan untuk penelitian, dan menarik kesimpulan yang dapat diterapkan pada bagian lain.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada metode yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (Sugiyono, 2019, p. 348). Metode ini melibatkan tiga langkah utama. Pertama, reduksi data, yang bertujuan untuk menyaring dan mensintesis data dalam jumlah besar agar lebih mudah dipahami. Kedua, penyajian data, yaitu menyajikan data yang telah diolah secara lebih terstruktur, misalnya dalam bentuk tabel atau grafik. Terakhir, kesimpulan yang memungkinkan Anda menarik kesimpulan atau memverifikasi data yang telah diproses sebelumnya.

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti mengidentifikasi informasi penting dan mengekstraksi elemen-elemen penting dari data yang dihasilkan. Proses reduksi data ini terdiri dari pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, dan penggalan sebagian besar data mentah yang dikumpulkan di lokasi. Reduksi data memungkinkan peneliti untuk fokus pada informasi yang relevan dan meningkatkan akurasi dan presisi hasil pencarian. Menurut Sugiyono (2019, p. 349), jumlah data yang dikumpulkan dalam website biasanya sangat besar dan memerlukan perhatian serta pengumpulan yang cermat dan detail. Semakin banyak data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu, pemrosesannya menjadi lebih kompleks. Oleh karena itu, analisis data sebaiknya segera dilakukan dengan menggunakan teknik reduksi data. Reduksi data merupakan suatu proses penyaringan, pemilihan unsur-unsur penting dan pemfokusan pada unsur-unsur penting untuk mencari tema dan pola baru. Oleh karena itu, reduksi data memberikan gambaran yang lebih jelas dan memungkinkan peneliti mengumpulkan lebih banyak data dan menemukan informasi yang dibutuhkan dengan lebih mudah.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan menggunakan teks naratif untuk menyajikan informasi yang dikumpulkan di lapangan. Informasi ini dikumpulkan secara cermat dan tidak menyimpang dari fakta yang ada, sehingga data yang lebih kecil dapat mencerminkan keadaan sebenarnya. Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk menyajikan data secara benar dan akurat tergantung pada permasalahan dan konteks yang terdapat pada

objek penelitian. Menurut Sugiyono (2019, p. 349), penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai cara. Data dapat disajikan dalam bentuk cerita, grafik, hubungan kategoris, diagram alur, atau representasi visual lain yang sesuai. Penyajian data yang terorganisir dan jelas ini dimaksudkan untuk memudahkan pemahaman dan membantu peneliti dan pembaca melihat tren yang muncul dari hasil analisis data.

3) Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Setelah semua data yang berkaitan dengan masalah penelitian telah terkumpul, langkah selanjutnya adalah menggabungkannya dengan teori yang sesuai. Proses ini bertujuan untuk menarik kesimpulan yang benar berdasarkan tipologi dan pendekatan masalah yang diteliti. Data yang dihasilkan kemudian dianalisis dan dikembangkan dengan menggunakan teori dan kerangka kerja yang relevan. Pendekatan ini memastikan bahwa hasil akhir tidak hanya akurat, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan penelitian secara komprehensif dan sistematis.

3.7. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan serangkaian proses sistematis yang diawali dengan identifikasi masalah atau penentuan topik penelitian. Para ilmuwan kemudian melakukan yang terbaik untuk menyelidiki, menganalisis, dan memecahkan masalah ini. Proses ini berujung pada perolehan kesimpulan yang bertujuan untuk menilai apakah hasil penelitian dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang muncul (Zulfikar, 2017, p. 57).

a. Tahap Pra-Lapangan

Langkah awal dalam proses penelitian dilakukan dengan penekanan pada etika penelitian khususnya di lapangan. Langkah ini melibatkan beberapa aktivitas penting, seperti menyiapkan proposal penelitian, mengumpulkan data, menyajikan data, mereduksi data untuk menyaring informasi yang relevan, dan menyelesaikan hasil analisis. Selain itu, penyiapan peralatan dan bahan yang diperlukan untuk menunjang penelitian juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan pada tahap ini. Langkah-langkah tersebut bersifat sistematis untuk menjamin bahwa penelitian dilakukan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti sudah mempersiapkan diri secara optimal untuk mengumpulkan dan mengeksplorasi data. Proses ini memberikan landasan penting yang memungkinkan peneliti melakukan analisis data secara mendalam dan sistematis. Dengan pendekatan yang terstruktur dan hati-hati, tujuan dalam fase ini adalah memastikan bahwa hasil penelitian berkualitas tinggi dan relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti mulai mengolah informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, termasuk dokumen yang relevan. Peneliti kemudian mengumpulkan hasil penelitian secara sistematis dan teratur untuk menjamin data yang dianalisis dapat disajikan dengan jelas dan mendukung tujuan penelitian. Proses ini bertujuan untuk menghasilkan hasil penelitian berkualitas tinggi yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman masalah yang diteliti.

3.8. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merujuk pada tanggal, bulan, dan tahun saat penelitian dilakukan. Untuk penelitian dengan judul Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dilakukan dengan target dimulai dari bulan Januari-Juli.

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	2023	2024	Bulan	
				Jan	Feb
1	Observasi dan Pengajuan Judul Penelitian				
2	Penyusunan Proposal, bimbingan dan revisi				
3	Ujian Proposal				

No.	Jenis Kegiatan	2023	2024	Bulan	
				Jan	Feb
4	Penyusunan Instrumen Penelitian				
5	Pengambilan Data Penelitian				
6	Pengolahan Data dan Analisis Data Penelitian				
7	Ujian Komprehensif				
8	Penyusunan Skripsi				
9	Ujian Skripsi				

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Kreatif BUMN Tasikmalaya yang beralamat Jl. R. Ikik Wiradikarta No. 7, Yudanegara, Cihideung, Kota Tasikmalaya. Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan minat peneliti untuk mengkaji secara mendalam mengenai pemberdayaan masyarakat pada pelaku UMKM di komunitas merajut Tasik sebagai mitra binaan Rumah BUMN Kota Tasikmalaya.